

Profil keterampilan menguasai ritme dasar dalam pembelajaran seni musik siswa kelas IV sekolah dasar

Aljazira Yasyirulgaza Intifada^{1*}, Karsono²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

*gazaintifada123@gmail.com

Abstract. *This study aimed to describe the profile of basic rhythm skills of class IV students in musical arts learning in Laweyan District, Surakarta, academic year 2024/2025. The study used a quantitative approach with a sample of 92 students from five elementary schools selected using the Slovin formula. Data were collected through skills and documentation tests, with indicators including imitation rhythm, reading rhythm, and rhythm identification. Data analysis was performed using descriptive statistics with the help of Microsoft Excel and SPSS. The results showed that the mean of the students' basic rhythm skills was 81.9, in the "very high" category. In the rhythm imitation facet, the mean reached 85.2 (very high category), rhythm reading 71.5 (high category), and rhythm identification 80.6 (very high category). The use of digital media such as the Musescore app has been shown to be effective in increasing students' interest and understanding of basic rhythms. These results highlight the importance of a balance between theory and practice in teaching musical arts to maximize students' skills. This research contributes to providing an overview of students' basic rhythm skills and serves as a basis for further development in learning musical arts. The implementation of digital media and concrete methods can improve the quality of learning and help students understand the concept of rhythm deeply.*

Keywords. *Basic rhythm skills, elementary school, musical notes*

1. Pendahuluan

Keterampilan dalam bermusik itu melibatkan keseimbangan dari otak kanan dan kiri yang dimiliki oleh manusia. Dimana seperti yang kita ketahui bahwa otak kiri manusia berfungsi sebagai pengendali fungsi intelektual. Sedangkan otak kanan lebih mengarah kepada pengendalian fungsi mental. Sehingga dapat dikatakan bahwa seni musik dapat menyeimbangkan peran otak kiri dan kanan. Dalam kegiatan pembelajaran seni musik dibutuhkan kemampuan intelektual seperti daya analisis, memori, dan bahasa pada fungsi otak kiri serta emosi, intuisi, dan spontanitas dalam fungsi otak kanan manusia. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa seni musik itu mempunyai peran terkait dengan perkembangan dari sebuah individu yang nantinya akan memiliki dampak pada perkembangan akal, pikiran, emosional, dan kemampuan bersosialisasi seseorang dengan orang lain [1], [2].

Pembelajaran seni musik memiliki pengaruh pada perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Ini karena pembelajaran musik di sekolah dasar dapat mendukung pengembangan kreativitas musikal [3]. Proses ini melibatkan tinjauan konseptual dan diinternalisasi sebagai pembelajaran yang memotivasi anak untuk mengekspresikan diri dan berkreasi seiring dengan pertumbuhan mereka. Dalam lingkungan akademis, pembelajaran musik merupakan interaksi antara siswa dan guru yang melibatkan pengalaman

dengan keindahan musik, bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi rasa estetika siswa [4], [5].

Dalam kenyataannya dalam pembelajaran seni musik di Sekolah Dasar di Kecamatan Laweyan, ditemukan adanya kesenjangan antara hal yang bersifat teoritikal dan praktikal dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik di sekolah dasar. Seharusnya pembelajaran seni musik itu menyeimbangkan antara teori dalam bermusik dan pengembangan keterampilan dalam bermusik itu sendiri. Jadi dalam pembelajaran seni musik itu ada interaksi antara guru dan siswa dalam memahami teori dan melaksanakan teori praktis yang sudah dipelajari sehingga melibatkan pengalaman dengan dengan keindahan dalam seni musik itu sendiri terlepas dari aspek pembelajarannya [6].

Penyebab dari kesenjangan yang terjadi itu ada berbagai hal dan aspek yang menjadi penyebabnya. Dari penelitian yang dilakukan [7] ditemukan bahwa dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar, guru terlalu berpedoman oleh teks yang ada terkait teori atau materi seni musik yang sedang diajarkan. Hal tersebut dikarenakan guru juga belum terlalu menguasai keterampilan bermusik secara praktisnya, lebih jelasnya yaitu kemampuan atau keterampilan untuk memainkan alat musik tertentu sehingga membuat guru hanya terfokus dengan pengajaran teorinya saja, bukan pada praktiknya. Selain itu dapat dilihat juga dari sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk pelaksanaan pembelajaran seni musik, yaitu sarana seperti alat musik dan alat lain yang menunjang berjalannya pembelajaran seni musik di sekolah dasar tersebut. Selain itu juga jam pembelajaran yang terbatas juga menyebabkan kurang adanya waktu untuk melakukan kegiatan praktik setelah mempelajari teori musik yang ada di pembelajaran seni musik.

Dalam penelitian oleh [8] ditemukan bahwa beberapa siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam memainkan pola-pola ritmis dalam pembelajaran seni musik. Banyak yang belum atau kurang mampu dalam memahami nilai-nilai ketukan yang diajarkan. Hal tersebut menyebabkan ketertinggalan dalam progress belajar beberapa siswa tersebut dalam pembelajaran seni musik. Terutama dalam menirukan ketukan yang disajikan untuk kemudian ditirukan sesuai dengan nilai ketukannya yang benar.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan profil keterampilan ritme dasar dan kemampuan penguasaan ritme dasar peserta didik kelas IV pada Pembelajaran Seni Musik Kelas IV Materi Membaca Irama Sekolah Dasar di Kecamatan Laweyan tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini juga berkontribusi penting dalam pembelajaran seni musik dengan menguji dan mendokumentasikan keterampilan ritme dasar siswa kelas IV sekolah dasar pada pembelajaran seni musik. Temuan dan keterbaruan dari penelitian ini yang membahas mengenai profiling keterampilan penguasaan ritme dasar pada peserta didik kelas IV sekolah dasar dapat digunakan sebagai sebagai dasar penelitian lanjutan dan refleksi dalam bidang profiling keterampilan ritme dasar siswa kelas IV sekolah dasar pada pembelajaran seni musik. Maka dari itu, peneliti memberikan judul “Profil Keterampilan Menguasai Ritme Dasar Dalam Pembelajaran Seni Musik Siswa Kelas 4 SD Negeri Di Kecamatan Laweyan Kota Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan profil keterampilan ritme dasar pada peserta didik kelas IV sekolah dasar di kecamatan Laweyan. Pendekatan yang akan digunakan di dalam peneelitan ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Subjek yang menjadi sumber untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV sekolah dasar negeri di kecamatan Laweyan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan acak dari populasi sebanyak 33 sekolah dasar negeri di kecamatan Laweyan dengan total peserta didik kelas IV berjumlah 810 peserta didik. Kemudian digunakan rumus slovin dengan taraf signifikansi 10% sehingga didapatkan 5 sekolah dasar dengan jumlah 92 peserta didik. Pengumpulan data penelitian menggunakan tes keterampilan dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan validasi isi oleh *experts judgement* dan uji reliabilitas menggunakan SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan Microsoft Excel dan SPSS untuk mengolah data hasil penelitian. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menirukan irama, membaca irama, dan mengidentifikasi irama yang terkait dengan keterampilan ritme dasar [9], [10], [11].

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pengambilan data pada lima sekolah dasar yang ada di Kecamatan Laweyan, yakni SD Negeri Tegalrejo, SD Negeri Kabangan, SD Negeri Pajang 2, SD Negeri Laweyan, dan SD Negeri Setono dengan jumlah sampel yang apabila ditotal yaitu berjumlah 92 peserta didik pada kelas IV.

Deskripsi Data

Tabel 1. Statistik Deskriptif Keterampilan Ritme Dasar

Statistik	
<i>N</i>	92
<i>Mean</i>	81,9
<i>Median</i>	84,8
<i>Mode</i>	76,4
<i>Std, Deviation</i>	10,6
<i>Minimum</i>	44,5
<i>Maximum</i>	95,9
<i>Sum</i>	7533,2

Hasil tes keterampilan ritme dasar peserta didik kelas IV sekolah dasar di kecamatan Laweyan dalam mencari profilnya, didapatkan hasil pada kategori “sangat tinggi” dengan interval nilai 81-100 diperoleh frekuensi 62 peserta didik dengan presentase 67%. Kemudian pada kategori “tinggi” dengan interval nilai 61-80 didapatkan frekuensi sebanyak 24 peserta didik dengan presentase 26%. Lalu pada kategori “sedang” dengan interval nilai 41-60 diperoleh frekuensi sebanyak 6 peserta didik dengan presentase 7%. Setelah itu pada kategori “rendah” dengan interval nilai 21-40 dan “sangat rendah” dengan interval ≤ 20 didapatkan hasil sebanyak 0 peserta didik dengan presentase 0%. Dapat dilihat bahwa profil keterampilan ritme dasar peserta didik kelas IV sekolah dasar di kecamatan Laweyan dapat dikatakan termasuk pada kategori “sangat tinggi” dengan perolehan sebanyak 67% dengan rata-rata sebesar 81,9.

Tabel 2. Hasil Tes Keterampilan Ritme Dasar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	81-100	Sangat Tinggi	62	67%
2	61-80	Tinggi	24	26%
3	41-60	Sedang	6	7%
4	21-40	Rendah	0	0%
5	≤ 20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			92	100%

Hasil tersebut didapatkan setelah kegiatan penelitian yang dilakukan juga menggunakan media yang menarik agar dapat membantu para peserta didik untuk lebih memahami sekaligus menarik minat peserta didik untuk belajar serta mengembangkan keterampilan bermusiknya. Peneliti menggunakan media berupa media digital yaitu sebuah aplikasi yang bernama *musescore* untuk mengajarkan mengenai jenis not sampai dengan cara membaca dan membunyikan not-not yang berbeda tersebut. Sehingga hasil yang didapatkan dapat lebih maksimal apabila peserta didik memiliki minat dan ketertarikan terlebih dahulu untuk belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [12], guru yang menggunakan media saat pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Didukung dengan hasil penelitian oleh [13], [14] dimana pembelajaran seni musik di sekolah dasar agar dapat menunjang jalannya kegiatan pembelajaran harus memerlukan media yang tepat, dapat berupa dalam platform windows atau juga android.

Nilai Rata-rata

Pada penelitian tentang profil keterampilan ritme dasar peserta didik kelas IV di kecamatan Laweyan yang telah dilakukan pada lima sekolah dasar, didapatkan nilai rata-rata (*mean*), di antaranya adalah SD Negeri Tegalrejo sebesar 78,6 pada 10 peserta didik, SD Negeri Kabangan dengan rata-rata 70,1 pada 12 peserta didik, lalu SD Negeri Pajang 2 dengan rata-rata sebesar 86,8 pada 18 peserta didik, SD Negeri Laweyan sebesar 85,4 pada 28 peserta didik, dan yang terakhir SD Negeri Setono dengan rata-rata 81,3 pada 24 peserta didik.

Tabel 3. Nilai Rata-rata Keterampilan Ritme Dasar pada Setiap Sekolah

No	Sekolah	N	Mean
1	SD Negeri Tegalrejo	10	78,6
2	SD Negeri Kabangan	12	70,1
3	SD Negeri Pajang 2	18	86,8
4	SD Negeri Laweyan	28	85,4
5	SD Negeri Setono	24	81,3

Nilai Tertinggi dan Terendah

Pada penelitian tentang profil keterampilan ritme dasar peserta didik kelas IV di kecamatan Laweyan yang telah dilakukan pada lima sekolah dasar, didapatkan nilai tertinggi (*max*) dan nilai terendah (*min*), di antaranya adalah SD Negeri Tegalrejo dengan nilai tertinggi (*max*) yaitu 88,6 dan nilai terendah (*min*) yaitu 70,9, SD Negeri Kabangan dengan nilai tertinggi (*max*) yaitu 86,4 dan nilai terendah (*min*) yaitu 44,5, lalu SD Negeri Pajang 2 dengan nilai tertinggi (*max*) yaitu 95,5 dan nilai terendah (*min*) yaitu 73,2, SD Negeri Laweyan dengan nilai tertinggi (*max*) yaitu 90,9 dan nilai terendah (*min*) yaitu 76,8, dan yang terakhir SD Negeri Setono dengan nilai tertinggi (*max*) yaitu 95,9 dan nilai terendah (*min*) yaitu 48,2.

Tabel 4. Nilai Tertinggi dan Terendah Setiap Sekolah

No	Sekolah	Max	Min
1	SD Negeri Tegalrejo	88,6	70,9
2	SD Negeri Kabangan	86,4	44,5
3	SD Negeri Pajang 2	95,5	73,2
4	SD Negeri Laweyan	90,9	76,8
5	SD Negeri Setono	95,9	48,2

Keterampilan Menirukan Ritme

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, profil untuk keterampilan ritme dasar dalam aspek membaca irama tergolong dalam kategori “sangat tinggi” dengan rata-rata 85,2. Berdasarkan hasil analisis dan observasi yang dilakukan selama penelitian, SD Pajang 2 adalah sekolah dengan rata-rata tertinggi untuk keterampilan ritme dasar pada aspek menirukan ritme. Hal ini dikarenakan para peserta didik memiliki antusiasme dan minat untuk belajar yang tinggi sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal pada aspek ini. Terdapat juga faktor lain yaitu para peserta didik lebih kondusif dalam belajar sehingga materi yang disampaikan dapat maksimal diterima oleh mereka. Apabila melihat dari teori tugas perkembangan [15], pada usia peserta didik kelas IV ini mereka sudah belajar juga untuk menyesuaikan diri dengan teman-teman seusianya sehingga dalam keberlangsungan kegiatan penelitian dapat berjalan lebih optimal. Apabila dilihat dari aspek kognitif juga berdasarkan hasil penelitian dari [16], pembelajaran seni musik dapat berpengaruh pada aspek kognitif peserta didik apabila pembelajaran seni musik berjalan secara terarah dan teratur.

Keterampilan Membaca Ritme

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, profil untuk keterampilan ritme dasar dalam aspek membaca irama tergolong dalam kategori “tinggi” dengan rata-rata 71,5. Membaca merupakan proses untuk memahami makna [17]. Dalam penelitian ini kemampuan membaca ritme peserta didik belum dapat

mendapatkan kategori "sangat tinggi" dikarenakan peserta didik masih belum terlalu menguasai makna atau nilai dari setiap not yang ada. Namun demikian, pencapaian yang didapatkan termasuk dalam kategori "tinggi" bisa dikatakan sudah baik. Dikarenakan penggunaan media audio visual yang dapat membantu para peserta didik dalam kegiatan penelitian ini, yaitu penggunaan *musescore* dimana aplikasi tersebut dapat menampilkan not-not yang diajarkan beserta bunyinya dengan lebih fleksibel untuk penggunaannya oleh guru juga dalam menerapkan TPACK [18]. Peserta didik merasa pembelajaran seni musik selama penelitian menjadi lebih seru dan menyenangkan. Sejalan dengan itu, penelitian oleh [19], peserta didik yang diberikan media berupa audio visual memiliki kemampuan membaca not yang meningkat karena merasa senang dan terbantu dengan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran konsep yang ada.

Keterampilan Mengidentifikasi Ritme

Pada keterampilan mengidentifikasi ritme ini, profil yang didapatkan adalah termasuk kategori "sangat tinggi" dengan persentase 70% dan rata-rata 80,6. Dalam penelitian ini, pada aspek mengidentifikasi dilakukan dengan cara peserta didik disajikan rangkaian not dalam dua birama. Selanjutnya peserta didik diminta mengidentifikasi not apa saja yang ada, berapa nilai ketukannya, dan yang terakhir diminta membunyikannya dengan benar. Dalam aspek menirukan, membaca, dan tidak lupa mengidentifikasi ritme ini tidak lupa peserta didik juga diminta untuk menghitung menggunakan jari untuk menghitung setiap ketukan yang ada untuk membantu mereka dalam mempraktikannya. Hal tersebut karena mereka tentu saja memerlukan hal konkret juga selain penggunaan media aplikasi *musescore* sebagai media digital [20]. Hal ini juga termasuk dalam teori Piaget dimana pada tahap operasional konkret, peserta didik belum terlalu bisa mengabstraksi sehingga masih memerlukan contoh konkret untuk membantu mereka. Sejalan dengan itu, Widiana [4] juga menyebutkan dalam penelitiannya bahwa pembelajaran seni musik di sekolah dasar yang menggunakan contoh konkret akan menghasilkan hasil yang lebih baik dalam mematri pemahaman peserta didik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil serta pemaparan dan analisis yang sudah dilakukan selama proses dan pengolahan data penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa pada profil keterampilan ritme dasar peserta didik kelas IV sekolah dasar di kecamatan Laweyan bisa dikatakan sangat tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata lima sekolah dasar yang menjadi sampel penelitian ini dengan rata-rata sebesar 81,9 sehingga termasuk dalam kategori "sangat tinggi".

Kemampuan penguasaan ritme dasar pada peserta didik kelas IV sekolah dasar di kecamatan Laweyan didapatkan rata-rata pada aspek kemampuan menirukan irama yaitu sebesar 85,2 sehingga bisa dikatakan termasuk dalam kategori "sangat tinggi". Lalu untuk aspek membaca irama sendiri didapatkan rata-rata sebesar 71,5 sehingga termasuk dalam kategori "tinggi". Sedangkan untuk aspek mengidentifikasi irama didapatkan hasil yaitu sebesar 80,6 dengan kategori "tinggi". Dalam prosesnya terdapat beberapa kendala dari internal dan eksternal peserta didik yang menyebabkan hasil yang didapatkan sedikit kurang maksimal.

5. Referensi

- [1] F. Lestari, R. Respati, dan Karlimah, "Pentingnya Bahan Ajar Berbasis Lagu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Pembelajaran Seni Musik," *PEDADIDAKTIKA Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, **8(3)**, 684–696, 2021, [Daring]. Tersedia Pada: [Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Pedadidaktika/Index](http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Pedadidaktika/Index)
- [2] A. Estiningtyas, S. Slamet, dan T. Budiharto, "Studi Hubungan Antara Penguasaan Diksi dan Kemampuan Berpikir Logis Dengan Keterampilan Menulis Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas IV SD," *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, **9(6)**, 2022, Doi: 10.20961/Ddi.V9i6.52432.
- [3] L. H. M. Wibisono, K. Karsono, dan J. Daryanto, "Analisis Aktivitas Pembelajaran SBdP Muatan Seni Musik Pada Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Perspektif Pendidikan Seni Holistik Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, **12(1)**, 25–30, 2024, Doi: 10.20961/Ddi.V12i1.80117.
- [4] Eri Widiana, "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Kelas IV SDN Palebon 01 Kota Semarang

- Tahun Ajaran 2023/2024,” 2024. (Semarang: Universitas PGRI Semarang)
- [5] L. Sabila, A. Bayu, D. Nandiyanto, T. Kurniawan, dan M. R. Bilad, “Improved Rhythm Pattern Reading Skills Using The Eurythmics Dalcroze Method On Distance Learning For Junior High School Indonesian Journal Of Multidisciplinary Research,” *Indonesian Journal Multidiscipline Research.*, **1(2)**, 413–418, 2021
 - [6] R. Chairunnisaa, Respati dan A. Mulyadiprana, “Pengenalan Pembelajaran Irama Model Eurhythmic Di Sekolah Dasar,” *PEDADIDAKTIKA Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, **7(2)**, 199–209, 2020, [Daring]. Tersedia Pada: [Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Pedadidaktika/Index](http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Pedadidaktika/Index)
 - [7] Y. I. Siregar, “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Pada Materi Seni Musik Di Sekolah Dasar Negeri 20 Padangsidempuan,” 2023. (Lampung: Universitas Negeri Lampung)
 - [8] Romadhon Setyo Nugroho dan Hendratno, “Pengaruh Penggunaan Stik Drum Terhadap Kemampuan Ritmis Siswa Kelas III Sekolah Dasar,” *JPGSD*, **9(10)**, 3486–3491, 2021.
 - [9] H. N. Mahmudah dan R. Respati, “Pengenalan Model Pembelajaran Air Dalam Pembelajaran Pola Irama,” *PEDADIDAKTIKA Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, **9(2)**, 261–270, 2022, [Daring]. Tersedia Pada: [Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Pedadidaktika/Index](http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Pedadidaktika/Index)
 - [10] M. Muttaqin dan B. Susetyo, “- Peningkatan Ketrampilan Menyanyi Paduan Suara Dengan Metode Solfegio Pada Kelompok Paduan Suara Dharma Wulan Semarang,” *Varia Humanika*, **2(1)**, 94–101, 2021, Doi: 10.15294/Vh.V2i1.46055.
 - [11] C. R. Kinanti, “Penerapan Metode Kodaly Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Notasi Siswa Kelas VII Di Smp Katolik Ricci II Bintaro Tangerang Selatan,” 2021. [Daring]. Tersedia Pada: [Http://Digilib.Isi.Ac.Id/Id/Eprint/8497](http://Digilib.Isi.Ac.Id/Id/Eprint/8497)
 - [12] R. W. & B. S. Sulasmono, “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar,” *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan.*, **2(1)**, 23–27, 2020, Doi: 10.52217/Lentera.V16i1.1081.
 - [13] Vivi Noviyanti, Resa Respati, Dan Oyon Haki Pranata, “Pengembangan Multimedia Tangga Nada Diatonis Untuk Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar,” *PEDADIDAKTIKA Jurnal Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, **8(2)**, 364–377, 2021, [Daring]. Tersedia Pada: [Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Pedadidaktika/Index](http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Pedadidaktika/Index)
 - [14] D. M. Angelina dan P. Rintayati, “Profil Pengembangan Metakognisi Dimensi Strategic Use Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran IPAS,” *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, **12(5)**, 341–346, 2024.
 - [15] E. B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 2016.
 - [16] D. O. Nadia, Desyandri, dan F. Mayar, “Pembelajaran Seni Musik Guna Meningkatkan Perkembangan Kognitif Siswa Di Sekolah Dasar,” *Pendas Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, **9(1)**, 1118–1128, 2023.
 - [17] L. R. Elisabeth, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Model Pembelajaran Scramble Wacana Pada Siswa Kelas IV SDN Mangkubumen Kulon No. 83 Surakarta Tahun Pelajaran 2019/2020,” 2020.
 - [18] Karsono, J. Daryanto, Rukayah, T. Budiharto, A. Yahya, dan M. A. Nugroho, “Musescore Software Training For The Development Of TPACK-Based Music Learning In Elementary Schools,” *Dinamisia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **7(4)**, 1128–1138, 2023, Doi: 10.31849/Dinamisia.V7i4.14807.
 - [19] K. A. Saputro, C. K. Sari, dan S. Winarsi, “Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar,” *EDUKATIF Jurnal Ilmu Pendidikan*, **3(5)**, 1910–1917, 2021, Doi: 10.31004/Edukatif.V3i5.690.
 - [20] M. O. D. Sastra, F. M. Marijo dan Mari’i, “Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Seni Musik Tingkat Dasar,” *JUPEIS Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, **1(2)**, 130–137, 2022, [Daring]. Tersedia Pada: [Https://Jurnal.Jomparnd.Com/Index.Php/Jp](https://Jurnal.Jomparnd.Com/Index.Php/Jp)